

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan di negara kita mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia serta masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keahlian, keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani serta kepribadian yang mantap dan mandiri. Pendidikan memiliki peranan penting dalam perjalanan kehidupan manusia, seiring dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi (IPTEK) karena melalui sektor pendidikan dapat menciptakan manusia yang berkualitas dan nantinya akan mampu berkompetensi dalam kemajuan IPTEK. Menyadari akan hal tersebut, tentunya jalur yang tepat menyiapkan sumber daya manusia yang handal adalah melalui jalur pendidikan.

Mencermati peranan pendidikan IPS Ekonomi yang semakin diperhitungkan, menuntut peran maksimal dari semua kalangan untuk mengantisipasi tantangan ke depan, yang lebih khususnya lagi ditujukan pada tugas dan peran seorang guru. Berbicara tentang pembelajaran, tidak terlepas dari proses interaksi antara guru dan peserta didik. Karena dalam proses belajar mengajar (PBM), secara otomatis melibatkan antara guru dan siswa, baik secara langsung atau tidak langsung. Para siswa

dan guru terlibat langsung dalam PBM yang berlangsung di dalam ruangan kelas. Secara tidak langsung, guru hanya memberikan sejumlah tugas dan materi. Siswa melaksanakan tugas sendiri atau dengan berkelompok seperti membuat PR (Pekerjaan Rumah).

Mata pelajaran Ekonomi di SMP merupakan salah satu pelajaran yang sarat hubungannya dengan interaksi sosial. Pengembangan materi pada pelajaran ini disusun berdasarkan perkembangan sistem kehidupan sosial, baik di tingkat local, nasional, maupun internasional.

Oleh karenanya, dalam menyajikan materi pembelajaran Ekonomi, guru harus mampu melihat permasalahan pembelajaran yang dirasakan sepenuhnya oleh murid dengan menerapkan pembelajaran yang mengaitkan materi dengan mengembangkan pemahaman, kemampuan, keterampilan, dan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan bisa memotivasi siswa untuk belajar.

Konsep terbaru yang dikembangkan dalam paradigma pembelajaran saat ini adalah penerapan pembelajaran PAKEM (*Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Menyenangkan*). Konsep ini muncul sebagai solusi dalam pemecahan berbagai masalah siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi, salah satu cara untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa pada pelajaran Ekonomi perlu diadakan suatu penelitian yang melihat pengaruh pembelajaran PAKEM terhadap motivasi belajar siswa.

Pembelajaran PAKEM sangat membantu guru dalam pembelajaran yang dijalaninya. Karena kalau kita berbicara tentang pembelajaran PAKEM, tidak terlepas dari peran guru sebagai motivator dalam memberikan dorongan semangat kepada peserta didiknya. Karena dalam pembelajaran PAKEM, disini peserta didik lebih aktif dari gurunya. Guru hanya memberi pengarahan dan tuntutan saja, selebihnya murid yang bekerja menyelesaikannya.

Sehubungan dengan permasalahan di lapangan, bahwa motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri Suwawa pada mata pelajaran Ekonomi masih relatif rendah yang terlihat dari kepasifan aktivitas belajar siswa, rendahnya hasil belajar, dan rendahnya keinginan untuk belajar. Hal ini dipengaruhi oleh kreativitas mengajar guru yang kurang tepat menerapkan pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa.

Dimana pembelajaran yang selama ini diterapkan masih bersifat konvensional, seperti model ceramah, dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung sehingga tidak terciptanya komunikasi antara guru dan siswa sehingga membuat pembelajaran kurang menyenangkan, yang pada akhirnya siswa kurang termotivasi dalam mengikuti materi sajian, yang kemudian berdampak pada rendahnya hasil belajar. Padahal, penerapan pembelajaran PAKEM merupakan suatu konsekuensi logis sebagai instrumen peningkatan kompetensi siswa, khususnya peningkatan motivasi belajar.

Dengan pola PAKEM di atas, yang bisa memfasilitasi keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar yang tinggi, diharapkan kemampuan kreativitas siswa pada pembelajaran Ekonomi. Sehingga siswa merasa dihargai dan diberi kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan kemampuannya masing-masing, yang pada gilirannya nanti motivasi belajar meningkat, siswa belajar dengan antusias, dan dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Dari uraian latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka saya berinisiatif untuk melakukan penelitian ilmiah dengan formulasi judul: **Penerapan Pembelajaran Pakem dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya aktifitas siswa dalam belajar
2. Rendahnya hasil belajar siswa
3. Cara mengajar guru yang menggunakan model ceramah
4. Kurangnya motivasi dalam belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: adakah pengaruh pembelajaran pakem dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa pada mata pelajaran Ekonomi?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran pakem dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa pada mata pelajaran ekonomi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis; menjadi dasar pemikiran bagi sekolah dalam melakukan pembelajaran pakem yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Manfaat praktis; untuk menambah wawasan bagi peneliti sebagai calon guru sehingga telah memiliki pengalaman tentang peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan pendekatan pembelajaran pakem.